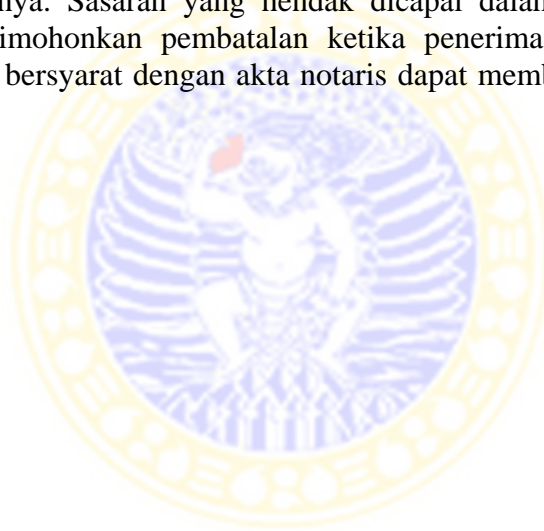


ABSTRAKSI

Pemberian harta ketika yang memberikan masih hidup secara cuma-cuma kepada penerima dikenal pula dengan hibah. Sebagai suatu pemberian sukarela, maka hibah tidak diperkenankan disertai suatu janji, sesuai dengan ketentuan pasal 1668 B.W. Dalam tesis ini membahas hibah seorang warga Indonesia keturunan disepakati antara penghibah dengan penerima hibah akan dibuat dalam suatu akta yang dibuat di hadapan notaris, namun penerima hibah masih menjanjikan untuk sementara waktu penerima hibah menghendaki secepatnya, sehingga dibuat secara lisan.

Tesis ini difokuskan pada pembatalan hibah bersyarat terhadap sebidang tanah beserta bangunannya. Sasaran yang hendak dicapai dalam tesis ini adalah hibah bersyarat yang dimohonkan pembatalan ketika penerima hibah wanprestasi dan pembatalan hibah bersyarat dengan akta notaris dapat membatalkan akta balik nama atas obyek hibah.



ABSTRACT

The provision giving property when living freely to the recipient also known as grants. As a gratuity, then the grant is not allowed with an appointment, in accordance with the provisions of article 1668 BW. In this thesis discusses the grant of a citizen of Indonesia agreed donate descent with grantees will be made in a deed drawn up before a notary, but the grantee is still promising for a while grants require recipients immediately, so that was made orally.

This thesis focuses on the cancellation of a conditional grant of a parcel of land and buildings. The targets to be achieved in this thesis is to grant the requested conditional cancellation of the grant recipient defaults and cancellation of conditional grants with a notary may invalidate the deed under the name of the object grants.

